













1. Observasi adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena social. Selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi mencatat, merekam, memotret fenomena. Sedangkan tujuan observasi adalah menyajikan kembali gambaran-gambaran kehidupan social, kemudian dapat diperoleh cara-cara lain. Teknik ini sangat membantu peneliti untuk mengetahui tentang realita dan kondisi yang sebenarnya mengenai konflik alumni antara Santri Nurul Jadid Dan Zainul Hasan Di Desa Duren Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo.
2. Interview atau wawancara adalah percakapan langsung dan tatap muka (*face toface*) dengan maksud tertentu atau upaya menghimpun data yang akurat untuk keperluan melaksanakan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data. Data yang diperoleh dengan teknik ini adalah cara Tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antar seorang atau beberapa orang *interviewer* (pewawancara) dengan seorang atau beberapa orang *interviewee* (yang wawancarai) yang mana peneliti harus mempersiapkan terlebih dahulu antara lain: menetapkan sejumlah sampel, menetapkan *interviewer*, menyusun pedoman interview, menyiapkan surat izin penelitian, menghubungi *interviewee*, menyiapkan alat-alat tulis/perekam dan pelaksanaan interview.

Sedangkan peneliti dalam melakukan penelitian ini. Peneliti menggunakan wawancara tak berstruktur atau wawancara mendalam, dimana







